

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penelitian intervensi biskuit komposit tepung jagung tempe dapat meningkatkan tingkat konsumsi energi (20,33%) lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian brownies tempe substitusi wortel (9,8%) pada anak usia sekolah kurus. Namun, belum dapat memenuhi AKG, karena hanya menambahkan 16,5% AKG akibat PMT-AS biskuit komposit tepung jagung tempe hanya dilakukan selama 3 kali dalam satu minggu selama 4 minggu.
2. Pada intervensi penelitian biskuit komposit tepung jagung tempe dengan brownies tempe substitusi wortel kedua nya sama sama dapat meningkatkan konsumsi protein pada anak usia sekolah, tetapi pemberian biskuit komposit tepung jagung tempe hanya mampu meningkatkan tingkat protein sebesar 13,33%, peningkatan tersebut mampu meningkatkan 9,25% AKG hal ini lebih rendah dibanding penelitian brownies tempe substitusi wortel yang mampu meningkatkan tingkat protein sebesar 16,8%. Yang mampu meningkatkan 11,6% AKG. Hal ini dikarenakan pemberian biskuit komposit tepung jagung hanya diberikan selama 3 kali seminggu selama 4 minggu dibandingkan dengan brownies tempe substitusi wortel yang diberikan 30 hari berturut turut.
3. Pada intervensi penelitian biskuit komposit tepung jagung tempe dapat meningkatkan berat badan sebesar 2,6% dibandingkan dengan brownies tempe substitusi wortel yang mampu menaikkan berat badan sebesar 2,6%. Pada intervensi biskuit komposit tepung jagung dan tempe mampu meningkatkan 66,7% anak usia sekolah dari kurus menjadi berat badan normal.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian pemberian makanan tambahan biskuit jagung tempe mampu meningkatkan konsumsi energi, protein dan berat badan anak usia sekolah dengan status gizi kurus meskipun tidak signifikan dikarenakan pemberian makanan tambahan anak sekolah hanya diberikan 4 minggu/ 1 bulan. Oleh karena itu, intervensi pemberian makanan tambahan diperlukan waktu selama 90 hari, untuk meningkatkan konsumsi energi, protein dan berat badan secara signifikan.